

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengkaji tentang dampak penggunaan mekanisasi terhadap buruh tani yang ada di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, tujuannya untuk: (1) mengidentifikasi profil buruh tani, (2) mengidentifikasi dampak penggunaan mekanisasi terhadap kondisi ekonomi buruh tani, (3) mengidentifikasi dampak penggunaan mekanisasi terhadap kondisi sosial buruh tani. Penelitian dilaksanakan di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dengan sampel sebanyak 20 buruh tani, 20 petani pengguna, dan 20 petani non pengguna mekanisasi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analitik dan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) sebesar 65% buruh tani berjenis kelamin perempuan dengan umur berada dikisaran 41-50 tahun sebesar 45% dan tingkat pendidikan 80% setingkat SD, (2) dampak mekanisasi terhadap kondisi ekonomi buruh tani di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember adalah penyerapan tenaga kerja menjadi menurun yang semula 278 jam/ per hektar per periode panen ketika memakai peralatan tradisional menjadi 53 jam/ per hektar per periode panen, dampak ekonomi tidak dirasakan oleh 60% buruh tani responden karena memiliki pekerjaan sampingan, namun dampak ekonomi dirasakan oleh 40% buruh tani yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, dan 95% dari total buruh tani menyatakan tidak mau memilih pekerjaan lain diluar daerah, (3) dampak mekanisasi terhadap kondisi sosial buruh tani tidak menyebabkan hubungan sosial kurang baik antara petani dengan buruh tani karena 60% buruh tani setuju/ dapat memahami jika ada petani yang memilih menggunakan mekanisasi pertanian dan 100% buruh tani menyatakan tidak hanya bekerja pada satu petani saja.

Kata kunci : buruh tani, dampak mekanisasi pertanian

ABSTRACT

The study was conducted to examine the impact of the use of mechanization on farm laborers in Sukorejo Village, Bangsalsari District, Jember Regency, the objectives were to: (1) identify the profile of farm laborers, (2) identify the impact of using mechanization on the economic conditions of farm workers, (3) identify the impact the use of mechanization on the social conditions of agricultural workers. The research was conducted in Sukorejo Village, Bangsalsari District, Jember Regency with a sample of 20 farm laborers, 20 user farmers, and 20 non-mechanization user farmers. The data used are primary and secondary data. The analytical methods used are analytic and descriptive. Based on the results of the study, it is concluded that: (1) 65% female farm laborers with ages ranging from 41-50 years are 45% and education level is 80% at the SD level, (2) the impact of mechanization on the economic conditions of farm laborers in Sukorejo Village Bangsalsari District Jember Regency is the labor absorption decreasing from 278 hours / per hectare per harvest period when using traditional equipment to 53 hours / per hectare per harvest period, the economic impact is not felt by 60% of the respondent farm workers because they have a side job, but the impact is 40% of farm workers who do not have a side job, and 95% of total farm workers feel that the economy does not want to choose other jobs outside the region, (3) the impact of mechanization on the social conditions of agricultural workers does not cause poor social relations between farmers and farm workers. because 60% of farm laborers agree / can understand if there are farmers who choose to use mechanics the farm and 100% of the farm laborers said they did not only work for one farmer.

Key words: farm labor, impact of agricultural mechanization